

KK
TF 63/01
Dun
w

SKRIPSI

ANDY YULIANTO DWIPUTRO

UJI SITOTOKSISITAS ANDROGRAFOLIDA DAN EKSTRAK
ETANOL HERBA SAMBILOTO (*ANDROGRAPHIS
PANICULATA* NEES) PADA KULTUR SEL
RABDOMIOSARKOMA DENGAN METODE
PEWARNAAN MTT



FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

**UJI SITOTOKSISITAS ANDROGRAFOLIDA DAN EKSTRAK
ETANOL HERBA SAMBILOTO (*ANDROGRAPHIS
PANICULATA* NEES) PADA KULTUR SEL
RABDOMIOSARKOMA DENGAN METODE
PEWARNAAN MTT**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (Ssi)
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

ANDY YULIANTO DWIPUTRO
059411624

Disetujui Oleh Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Noor Cholies Zaini
Pembimbing Utama


DR. Suprpto Ma'at MS Apt
Pembimbing Serta

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian uji sitotoksitas andrografolida dan ekstrak etanol herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) pada kultur sel Rbdomiosarkoma dengan metode pewarnaan MTT diperoleh kesimpulan :

1. Senyawa andrografolida mempunyai efek sitotoksitas pada kultur sel Rbdomiosarkoma pada kadar 3,75 ppm, 7,51 ppm, 15,02 ppm dengan harga indeks stimulasi masing-masing 93,85, 91,86, 59,26.
2. Ekstrak etanol herba sambiloto mempunyai efek sitotoksitas pada kultur sel Rbdomiosarkoma pada kadar 37,75 ppm, 75,51 ppm, 151,02 ppm dengan harga indeks stimulasi masing-masing 94,29, 66,94, 18,57 dan harga $LD_{50} = 91,63 \mu\text{g/ml}$.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan :

1. Dilakukan penelitian untuk mengetahui mekanisme kerja dari aktifitas sitotoksik andrografolida dan ekstrak etanol herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) .
2. Dilakukan uji secara invivo sampai klinik sehingga khasiatnya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.